

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisa data hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penggunaan Model *Experiential Learning* dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VII Semester II SMP N.2 Sirombu Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada siklus I (Pertama) hasil observasi guru pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Experiential Learning* dalam pembelajaran mencapai rata-rata 48,33% berada pada interval lemah dan cukup, sedangkan pada siklus II (Kedua) pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Experiential Learning* mencapai rata-rata 85,83% berada pada interval kuat dan sangat kuat.
2. Pada siklus pertama rata-rata hasil observasi untuk siswa 43,74%, berada pada kategori lemah dan cukup, sedangkan pada siklus kedua rata-rata hasil observasi untuk siswa 87,70% berada pada kategori baik. Pada siklus I (Pertama) rata-rata hasil belajar siswa pada akhir siklus sebesar 74,28 tergolong kategori cukup. Siklus II (Kedua) rata-rata hasil belajar siswa pada akhir siklus sebesar 79,9 tergolong baik.
3. Rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I (Pertama) sebesar 65%, sedangkan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II (Kedua) sebesar 90%. Sehingga dengan penerapan Model Pembelajaran *Experiential Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini maka beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Hendaknya setiap guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar agar melaksanakan kompetensi yang dimilikinya dengan baik, salah satunya melalui penerapan Model Pembelajaran *Experiential Learning*.
2. Agar hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu mengalami peningkatan maka Model Pembelajaran *Experiential Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

3. Model Pembelajaran *Experiental Learning* perlu dikembangkan dan dijadikan sebagai salah satu variasi pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi, sehingga ada tindak lanjut dari hasil penelitian ini.
4. Hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya.